

DISELAMATKAN MELALUI IMAN

EFESUS 2:8,9 – *Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada yang orang yang memegahkan diri.*

YAKOBUS 2:17 – *Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu **pada hakekatnya** adalah mati.*

Iman atau perbuatan yang lebih penting?

Ajaran ke-1 lebih mementingkan Keselamatan melalui iman dan tidak menjaga perbuatan baik yang diajarkan Alkitab. Asal beriman pasti diselamatkan. Ajaran ini mengambil ayat yang ditulis oleh rasul Paulus di **Efesus 2:8** - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

Maka orang tersebut tidak peduli perbuatan baik atau buruk di dalam hidup kekristenannya, yang penting aku beriman.

Karena setelah ia menerima Kristus, ia selalu menekankan iman, maka ia memperbolehkan diri untuk berdosa semauanya, tidak menjaga hidup kudus di hadapan Tuhan.

Ajaran ke-2 lebih mementingkan perbuatan, supaya iman tidak mati sesuai **Yakobus 2:17** - Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Dari sini mereka menyimpulkan bahwa iman harus disertai dengan perbuatan, karena iman yang tanpa perbuatan adalah mati.

Sehingga mereka selalu berusaha hidup kudus tanpa cacat cela, supaya iman mereka jangan terhilang. Mereka hidup di dalam kekhawatiran karena takut jatuh dalam dosa, selalu berjaga-jaga supaya jangan berdosa.

Yang ke-1 mereka selalu bersandar kepada iman dan berdosa sesuka hati. Sedangkan yang ke 2 lebih menekankan perbuatan baik supaya iman mereka jangan mati.

Mari kita lihat penjelasan di bawah ini:

Yakobus 2:17 mengatakan iman yang tidak disertai perbuatan adalah mati atau bisa hilang keselamatan. Namun bukan berarti seseorang sudah punya iman, karena tidak ada perbuatan, maka imannya jadi mati. Jadi sudah sempat punya iman, sudah percaya Kristus, tetapi karena tidak disertai dengan perbuatan baik sehingga iman yang tadinya sudah ada menjadi mati.

Padahal ayat ini menjelaskan dari awal orang tersebut memang tidak pernah punya iman. Mari kita lihat kata "**pada 'hakekatnya'**", **artinya memang dari awal tidak ada iman.**

Iman sejati tidak bisa tadinya ada lalu mati. Jadi kalau imannya sejati pasti menghasilkan perbuatan baik. Seperti yang dikatakan Tuhan Yesus: Pohon yang baik pasti menghasilkan buah yang baik juga. Iman sejati pasti bisa menghasilkan perbuatan baik alias berbuah.

Pohon baik pasti menghasilkan buah yang baik. Pohon yang tidak baik pasti menghasilkan buah yang tidak baik.

Sehingga **Yakobus 2:17** menunjuk kepada iman yang tanpa perbuatan adalah iman yang palsu sedangkan **Efesus 2:8** mengatakan kita diselamatkan oleh iman karena kasih karunia oleh pemberian Tuhan. Kedua ayat ini adalah sejalan dan tidak bertentangan.

YAKOBUS 2:22 – *Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.*

Iman sejati pasti disertai dengan perbuatan baik sehingga perbuatan baik ini yang menunjukkan bahwa iman kita hidup dan iman kita jadi sempurna oleh karena perbuatan baik kita.

Tapi ingat, walaupun kita bisa berbuat baik itupun adalah kasih karunia Tuhan semata-mata. Bukan hasil usaha kita sendiri.

Jadi usaha baik kita atau perbuatan baik kita harus bertolak dari hati yang bersyukur pada Tuhan yang telah mengasihi kita sewaktu kita masih hidup dalam dosa.

Bukan karena kita ingin masuk surga maka kita berbuat baik. Motivasi ini kurang tepat. Seharusnya kita berbuat baik adalah kasih karunia Tuhan dan dengan hati yang bersyukur.

Keselamatan sudah diberikan secara cuma-cuma, maka dengan hati yang bersyukur, kita harus berbuah misalnya bawa jiwa-jiwa baru

datang ke kebaktian, bersaksi pada teman-teman di sekeliling kita, berdoa bagi Sdr./i. dan keluarga yang belum percaya pada Tuhan.

Tuhan yang mengasihi kita pada saat kita masih berdosa, Keselamatan adalah cuma-cuma bagi kita, maka mari Sdr./i, biarlah kita lebih giat bekerja buat Tuhan, sehingga oleh perbuatan baik kita ini iman jadi sempurna. Kiranya Tuhan berkati kita semuanya.

1 KORINTUS 4:7 – *Sebab siapakah yang menganggap engkau begitu penting? Dan apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima? Dan jika engkau memang menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya?*

Kalaupun kita bisa berbuat baik untuk Tuhan, itupun adalah kasih karunia.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...oleh Bapak Djohan Tanzil di IFIS.....
Tgl. 16 Januari 2022*

BIBLE STUDY:

MENAATI FIRMAN TUHAN

Pendahuluan

Jika kita ingin bahagia di tahun baru ini, kita tidak boleh memberikan kekuatan kepada musuh untuk menyakiti kita.

Tuhan Yesus mengajar kita bagaimana menghadapi masalah ini dalam **Matius 5:43-48**.

Kita akan membagi ayat-ayat ini menjadi 6 bagian:

1. Kita jangan menambah atau mengurangi Firman Tuhan.
2. Kita mengasihi musuh dan berdoa bagi mereka yang menganiaya kita.
3. Kita mengikuti teladan Bapa kami yang di sorga.
4. Kita mengasihi orang yang tidak mengasihi kita.
5. Kita memberi salam kepada orang yang bukan saudara kita.
6. Kita harus mengasihi seperti Bapa kami yang di sorga mengasihi.

Isi

Bagian pertama: Kita jangan menambah atau mengurangi firman Tuhan.

Matius 5:43 - *Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.*

“bencilah musuhmu” - kata-kata ini ditambahkan oleh para guru agama dan kata-kata ini bukan dari Tuhan.

Imamat 19:18 tidak mengandung kata-kata ini.

Imamat 19:18 - *Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang **sebangsamu**, melainkan **kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri**, Akulah TUHAN.*

Musa mengingatkan bangsa Israel untuk tidak menambah atau mengurangi dari segala yang dia perintahkan kepada mereka.

Ulangan 12:32 - *Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau **menambahinya ataupun menguranginya**.*

Bagaimana kita memastikan tidak ada penambahan atau pengurangan Firman Tuhan.

Jadilah seperti orang-orang di Berea.

Kisah Para Rasul 17:11 - *Orang-orang Yahudi di kota (Berea) itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari **mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian**.*

Ketika mereka mendengar khotbah Paulus, mereka mengingat ayat-ayat itu dan memeriksa Kitab Suci untuk memastikan bahwa khotbah Paulus berasal dari Kitab Suci.

Bagian kedua: Kita mengasihi musuh dan berdoa bagi mereka yang menganiaya kita.

Matius 5:44 - *Tetapi Aku berkata kepadamu: **Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.***

Dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak mampu mengasihi musuh, kita membutuhkan Roh Kudus untuk menguatkan kita.

“Mereka yang menganiaya kita” adalah orang yang membuat kita menderita dan kita harus berdoa untuk mereka.

Bagian ketiga: Kita mengikuti teladan Bapa kami yang di sorga.

Matius 5:45 - *Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.*

Di sini kita melihat kasih yang tidak memihak dari Bapa kami yang di sorga. Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan

orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Ketika kita "mengasihi dengan tidak memihak", kita menjadi anak-anak Bapa Sorgawi karena Bapa Sorgawi mengasihi dengan tidak memihak.

2 ayat berikut adalah perbuatan anak-anak Bapa Sorgawi:

Bagian keempat: Kita mengasihi orang yang tidak mengasihi kita.

Matius 5:46 - *Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?*

Jika kita mengasihi dengan berat sebelah, kita tidak lebih dari orang jahat, kerana mereka juga melakukannya.

Bagian kelima: Kita memberi salam kepada orang yang bukan saudara kita.

Matius 5:47 - *Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allahpun berbuat demikian?*

"Memberi salam" - adalah berharap hal-hal baik terjadi pada orang yang kita kirimi salam. Misalkan kita berkata, "Semoga damai Tuhan menyertai kamu."

Ketika musuh mengatakan kata-kata yang tidak baik kepada kita, kita membalas dengan "memberi salam" atau kata-kata yang baik.

Bagian keenam: Kita harus mengasihi seperti Bapa kami yang di sorga mengasihi.

Matius 5:48 - *Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.*

Sempurna dalam konteks ini adalah menjadi sempurna dalam kasih. Menjadi sempurna dalam kasih adalah mengasihi tanpa memihak.

Kita harus mengasihi dengan sempurna seperti Bapa mengasihi dengan sempurna.

Kesimpulan

Ketika kita menaati Firman Tuhan dan mengasihi musuh dan berdoa bagi mereka yang menganiaya kita, maka kita bisa melenyapkan kekuatan musuh yang membuat kita tidak bahagia.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...oleh Diaken David Tay di IFIS Tgl. 16 Januari 2022

BELAJAR KERENDAHAN HATI DARI FILIPUS

Yohanes 1:45,46,47 - ⁴⁵Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." ⁴⁶Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" ⁴⁷Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!"

Kepalsuan di sini menunjuk kepada sikap munafik.

Lukas 10:21a- Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi,

Lukas 10:21b- karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

1 Korintus 11:16 - Tetapi jika ada orang yang mau membantah, kami maupun Jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan yang demikian.

Dalam terjemahan Bahasa Indonesia sehari-hari:

1 Korintus 11:16 - Nah, kalau ada yang mau bertengkar tentang masalah ini, satu-satunya yang saya dapat katakan ialah bahwa baik kita maupun jemaat-jemaat Allah lainnya, pada umumnya hanya mempunyai satu kebiasaan itu dalam jemaat; lain daripada itu tidak ada.

Kita lihat ayat sebelumnya untuk mengetahui konteksnya dalam Bahasa Indonesia sehari-hari:

1 Korintus 11:15 - Tetapi bagi wanita, rambut diberikan kepadanya untuk menutupi kepalanya dan rambut panjang adalah kebanggaannya.

Yohanes 6:5,6,7 - ⁵Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus: "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" ⁶Hal itu dikatakan-Nya untuk mencobai dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukan-Nya. ⁷Jawab Filipus kepada-Nya: "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja."

Matius 6:34- Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

SONG OF THE WEEK

DALAM YESUS Sari Simorangkir

Key: C

C Em
Kekuatan dihidupku
Am G F
Ku dapat dalam Yesus
C Em
Dia tak pernah tinggalkanku
Am G F
Setia menopangku
Dm G C G
Berseru, berharap dalam Yesus

Reff:

C G/B Am
Ajaib Kau Tuhan, penuh kuasa
G F Em Dm
Sanggup pulihkan keadaanku
G C G/B Am
Dalam tangan-Mu, s'loruh hidupku
G F G C
Tak akan goyah selamanya

ENKKAU MAHA TAHU WTC Worship

Engkau yang lebih tahu
- Jalan di depanku
Engkau yang lebih mengerti
- RancanganMu bagiku
Engkau yang lebih tahu
- Yang harus terjadi
Semuanya Kau rencanakan
- 'Tuk kebaikanku, Tuhan

Kusembah Engkau, Yesus
- Kusembah Kau selamanya
Tak ada andalanku selain Yesus
- Hanya firmanMu peganganku
Hanya janjiMu kekuatanku
- 'Ku berjalan tegap bersamaMu, Tuha

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumahmasing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

23 Jan	Efesus 2:8,9
24 Jan	Yakobus 2:17
25 Jan	Yakobus 2:22
26 Jan	1 Korintus 4:7
27 Jan	Matius 5:43,44
28 Jan	Matius 5:45,46
29Jan	Matius 5:47,48

PENGUMUMAN:MINGGU 30 JANUARI2021

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - HIBISCUS ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**